

The Application Of The Full Costing Method In Calculation Of The Corporate Price Of Production (Hpp) As The Basis For Determining The Selling Price In The Mini Three Putri Button Of Bengkulu City

Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu

Megi Purnomo ¹⁾; Neri Susanti ²⁾; Tri Febrina Melinda ²⁾

¹⁾Study Program of Accountancy Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ megikaur@gmail.com; ²⁾ nerrysanti@gmail.com; ³⁾ trifebrina@gmail.com

How to Cite :

Purnomo M., Susanti N., Melinda, T.F (2023). Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i3>

ARTICLE HISTORY

Received [16 Juni 2023]

Revised [30 Juni 2023]

Accepted [02 Juli 2023]

KEYWORDS

Cost of Production,
Determination of Selling
Price

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Ketepatan dalam penghitungan biaya produksi tersebut mempengaruhi penghitungan harga pokok produksi untuk tiap-tiap pesanan yang diproduksi, serta mempengaruhi ketepatan dalam harga jual atau harga pesanan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perhitungan dan penetapan metode full costing melalui perhitungan harga pokok produksi (HPP) sebagai dasar penentuan harga jual pada Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu harga pokok produksi peyek mini perbungkus adalah sebesar Rp. 8.547,- dan penetapan harga jual berdasarkan harga pasaran yaitu sebesar Rp. 20.000 sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 11.453 perbungkus. Berdasarkan metode full costing diperoleh harga pokok produksi peyek mini perbungkus sebesar Rp. 16.213,-. Dengan penetapan harga jual sebesar 25% dari harga pokok produksi maka jumlah harga jual peyek mini perbungkus sebesar Rp. 20.000,- sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 3.787 perbungkus. Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode full costing karena pada perhitungan perusahaan tidak memasukan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, meskipun harga jual yang sama tetapi keuntungan yang diperoleh perusahaan jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan hitungan perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the calculation and determination of the full costing method through the calculation of the cost of production (HPP) as the basis for determining the selling price at the Mini Tiga Putri Peyek Business in Bengkulu City. The analytical method used in this study is a comparative descriptive method. Based on the calculation of the cost of

production carried out by the Tiga Putri Mini Peyek Business, the city of Bengkulu, the cost of production of mini dents per pack is Rp. 8,547.- and the determination of the selling price based on the market price of Rp. 20,000 so that the profit earned is Rp. 11,453 per pack. Based on the full costing method, the cost of production of mini dents per pack is Rp. 16,213,-. With the determination of the selling price of 25% of the cost of production, the total selling price of mini dents per pack is Rp. 20,000, - so that the profit earned is Rp. 3,787 per pack. There is a difference in the calculation of the cost of production between the company's calculation and the full costing method because the company's calculation does not include labor costs and factory overhead costs, even though the selling price is the same but the profits obtained by the company are much smaller when compared to the company's calculation.

PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Bagi perusahaan dengan tujuan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan memperbesar laba. Mulyadi (2016:40) Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan lain yang sejenis. Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk HPP dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan. mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi.

Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu adalah perusahaan industri rumah tangga yang tergolong kepada usaha kecil menengah (UKM) dan merupakan perusahaan industri yang memproduksi peyek mini. Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana yaitu hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja saja sedangkan masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, bahan bakar, biaya transportasi dan biaya penyusutan. Beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi besarnya laba yang didapat Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu. Hal ini terjadi karena tidak terperincinya dalam menghitung

biaya produksi. Dengan menentukan harga pokok produksi yang tepat maka Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan untuk memproduksi peyek mini dan dapat menentukan harga jual sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan. Sehingga laba yang diperoleh oleh Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dapat optimal karena harga jual yang ditetapkan berdasarkan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi peyek mini.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Biaya

Menurut Santoso (2015:5), akuntansi adalah “suatu system informasi yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, yang selanjutnya memproses informasi tersebut dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan (*decision makers*)”

Pengertian lain dari akuntansi dikemukakan oleh Ghozali (2017:5), akuntansi adalah “suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kualitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu kesatuan usaha ekonomi yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam rangka memilih alternative dari suatu keadaan”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi menyediakan data kualitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Baik dalam mengukur keberhasilan operasi perusahaan, maupun untuk membuat rencana dimasa yang akan datang. Informasi keuangan tersebut dapat dilihat dari akhir proses akuntansi yaitu laporan keuangan yang disebut setiap akhir priode

Akuntansi biaya merupakan bagian yang *integral* dengan *financial accounting*. Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikannya informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Menurut Supriyono (2017:12), akuntansi biaya adalah “salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi dalam bentuk laporan biaya”.

Biaya

Konsep biaya merupakan konsep yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan.

Menurut Supriyono (2017:58) biaya adalah “harga perolehan yang dikorbankan atau yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan”. Menurut Mulyadi (2016:9) dalam arti luas biaya adalah : “pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu”. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang disebut dengan istilah harga pokok, atau dalam pengertian lain biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan didalam suatu usaha untuk memperoleh penghasilan. Menurut Simamora (2018:44), biaya adalah “kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi, dalam hal ini perusahaan”. Jadi menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan laba.

Produksi

Menurut Assauri (2015:11) produksi adalah “segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja dan skill”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan suatu kegiatan untuk mentransformasikan faktor-faktor produksi, sehingga dapat meningkatkan atau menambah faidahnya bentuk, waktu dan tempat suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang diperoleh melalui pertukaran.

Biaya Produksi

Menurut Bastian dan Nurlela (2017:42), biaya produksi adalah “jumlah dari tiga elemen biaya : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik”. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:16), biaya produksi adalah “biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, yang digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih belum selesai diproses”. Dari pendapat tersebut di atas peneliti menyimpulkan biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual, baik langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan harga pokok penjualan perusahaan manufaktur. Harga pokok penjualan dalam perusahaan manufaktur baru dapat dihitung apabila harga pokok produksinya diketahui. Untuk memperoleh nilai harga pokok produksi tentunya kita harus mengumpulkan dan menyeleksi biaya - biaya apa saja yang termasuk kedalamnya. Setelah semua biaya terkumpul baru kita dapat memperhitungkan berapa besarnya harga pokok produksi sesuai dengan ketentuan yang ada.

Hansen dan Mowen (2015:162) menjelaskan pengertian harga pokok produksi adalah “harga pokok produksi adalah biaya dari bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung pada produk dengan penelusuran langsung dengan dibebankan biaya overhead pabrik dengan menggunakan penelusuran penggerak dan alokasi”. Pengertian yang lain dikemukakan oleh Mulyadi (2016:17) berpendapat harga pokok produksi adalah “biaya - biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk”.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Harga Pokok Produksi adalah biaya - biaya yang digunakan selama proses produksi dimana biaya - biaya tersebut terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Metode Harga Pokok Pesanan (Full Costing)

Menurut Mulyadi (2016: 17), metode harga pokok pesanan (full costing) adalah “metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap”

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan aktivitas yang sedang berlangsung. Sedangkan penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menurut Nazir (2017: 58), penelitian komparatif adalah “sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”. Berdasarkan

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti mengumpulkan data yang aktual/ sedang berlangsung dan benar-benar nyata untuk dapat dijelaskan, diuraikan, serta dipersentasikan secara signifikan dan dapat dibandingkan dengan teori yang telah ada

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan metode perhitungan dan penetapan harga pokok produksi pembuatan peyek mini pada Usaha PeyeK Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dengan perhitungan dan penetapan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menurut Mulyadi (2016:40). Adapun penyusunan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menurut Mulyadi (2016:40) adalah sebagai berikut :

Taksiran biaya bahan baku	xxx	
Taksiran biaya tenaga kerja	xxx	
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	xxx	
Taksiran Total biaya produksi		xxx
Biaya non produksi :		
Taksiran biaya administrasi dan umum	xxx	
Taksiran biaya pemasaran	xxx	
Taksiran biaya non produksi		xxx
Total Harga Pokok Produksi	xxx	_____

Sedangkan dalam penentuan harga jual, metode yang digunakan adalah metode harga jual harga normal (*normal pricing*), adapun rumus dalam penentuan *normal pricing* menurut Mulyadi (2017:348) adalah:

$$\text{Harga Jual} = \text{Total harga pokok produksi} + \% \text{ Laba Yang Diharapkan}$$

Adapun laba yang diharapkan ditetapkan sebesar 25 % dari total taksiran biaya penuh. Untuk menghitung biaya penyusutan disusutkan dengan metode garis lurus, adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penyusutan dengan metode garis lurus adalah (Waluyo, 2018:94):

$$\text{Biaya penyusutan} : \frac{\text{harga perolehan asset tetap} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis asset tetap}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan jumlah harga pokok untuk memproduksi peyek mini dari bulan Januari sampai Agustus 2022 sebanyak 2.360 bungkus antara perhitungan yang dilakukan oleh Usaha PeyeK Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menurut teori Mulyadi. Adapun perbedaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Usaha PeyeK Mini Tiga Putri Kota Bengkulu Dengan Metode Full Cosing

Keterangan	Harga Pokok Produksi Perbungkus	Harga Jual Perbungkus	Laba Perbungkus
Metode Perusahaan	8.547	20.000	11.453
Metode <i>Full Costing</i>	16.213	20.000	3.787

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat selisih perhitungan antara perhitungan yang dilakukan oleh Usaha PeyeK Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dengan perhitungan yang dilakukan penulis dengan metode *full costing*. Menurut perhitungan Usaha PeyeK Mini Tiga Putri Kota

Bengkulu harga pokok produksi perbungkus adalah sebesar Rp. 8.547 sedangkan menurut metode full costing besarnya harga pokok perbungkus peyek mini sebesar Rp. 16.213,- maka adanya perbedaan perhitungan biaya produksi perbungkus menurut perhitungan perusahaan dibandingkan perhitungan menurut metode full costing. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya distorasi biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang tidak dihitung oleh Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu, karena biaya tenaga kerja hanya dihitung sebagai biaya operasional. Sementara itu masih banyak lagi biaya produksi yang tidak dibebankan kepada produk seperti biaya listrik, biaya telepon, biaya penyusutan dan biaya non produksi. Hal ini akan mengakibatkan kecilnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan karena penentuan harga pokok produksi yang terlalu kecil.

Hal ini dikarenakan penghitungan metode Full Costing lebih rinci dalam memasukkan komponen biaya produksi sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi (2016: 17), metode harga pokok pesanan (full costing) adalah "metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap.

Sedangkan penghitungan yang dilakukan perusahaan belum secara menyeluruh memasukkan komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menetapkan harga pokok produksi seperti biaya overhead pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingga nilai yang dihasilkan lebih rendah dibanding penghitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing. Untuk penghitungan harga jual dengan metode Full Costing akan mengurangi jumlah laba yang dihasilkan, hal ini disebabkan karena Full Costing memperhitungkan biaya lebih rinci dan jumlahnya lebih tinggi. Dalam penentuan harga jual juga terdapat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan oleh Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis. Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu menetapkan harga jual hanya berdasarkan harga pasar saja sedangkan jika menggunakan metode full costing. Dengan adanya penentuan penetapan harga jual Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu akan memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan harga jual yang ditetapkan di bawah harga pasaran. Dengan demikian karena harga yang ditetapkan lebih rendah dari harga pasar maka konsumen akan lebih banyak tertarik untuk membeli peyek mini pada Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu harga pokok produksi peyek mini perbungkus adalah sebesar Rp. 8.547,- dan penetapan harga jual berdasarkan harga pasaran yaitu sebesar Rp. 20.000 sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 11.453 perbungkus.
2. Berdasarkan metode full costing diperoleh harga pokok produksi peyek mini perbungkus sebesar Rp. 16.213,-. Dengan penetapan harga jual sebesar 25% dari harga pokok produksi maka jumlah harga jual peyek mini perbungkus sebesar Rp. 20.000,- sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 3.787 perbungkus
3. Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode full costing karena pada perhitungan perusahaan tidak memasukan biaya tenaga kerja

dan biaya overhead pabrik, meskipun harga jual yang sama tetapi keuntungan yang diperoleh perusahaan jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan hitungan perusahaan.

Saran

1. Diharapkan kepada Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu untuk dapat menerapkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing dengan tujuan perusahaan dapat menjual peyek mini dengan harga yang lebih murah dan bisa mendapatkan keuntungan sesuai yang diinginkan.
2. Dalam penetapan tingkat laba Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu harus lebih tepat karena tingkat laba yang terlalu tinggi akan berpengaruh pada harga jual produk, jika harga jual yang tinggi dapat mengurangi minat beli konsumen yang mengakibatkan penjualan berkurang. Dengan adanya harga jual yang tepat maka Usaha Peyek Mini Tiga Putri Kota Bengkulu dapat bersaing di pasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, 2020. Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.
- Assauri. Sofjan. 2015. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Bastian Bustami dan Nurlela. 2017. Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan aplikasi. Graha Ilmu. Jakarta
- Daljono. 2018. Akuntansi Biaya 1. Bandung. Akademi Akuntansi Bandung.
- Ghozali. Iman. 2017. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2015. Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Kartiko. Aji. 2015. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kartu Undangan Dan Amplop Dinas Pada CV. Karunia Indah. Skripsi. POLTEK PalComTech Palembang
- Mariani. 2014. Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan HPP Dalam Menentukan Harga Jual Produk Dupa Pada Ud Ganesha. Vol: 4 No: 1. Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA Vol. 8 No. 1
- Mulyadi, 2017, Akuntansi Manajemen, Edisi tiga, Yogyakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN
- Nazir. 2017. Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Rohmawati, Novi, 2014, Penerapan Harga Pokok Produksi Full Costing Method Pada Pabrik Tahu "TN". Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Santoso. 2015. Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan. Yogyakarta. BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Simamora. Henry. 2018. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid II. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo Pangestu. 2018. Manajemen Operasi. Cetakan pertama. BPFE. Yogyakarta
- Sudarman. 2015. Akuntansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Supriyono. 2017. Akuntansi Biaya Pengumpulan Dan Penentuan Harga Pokok. Yogyakarta. BPFE Universitas Gadjah Mada.

Widilestariningtyas et all. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. Graha Ilmu.